

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI KELAS V UPTD
SD NEGERI 27 PEUSANGAN**

¹Najiwa Islami, ²Nurmina, ³Mutia Agustisa

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Almuslim

¹najiwaislami18@gmail.com, ²minabahasa1885@gmail.com,

³mutiaagustisa@umuslim.ac.id.

ABSTRACT

This study aimed to describe the improvement of students' explanatory text writing skills, teacher activities, student activities, and students' responses through the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning model in Grade V students at UPTD SD Negeri 27 Peusangan. This research was motivated by the low level of students' explanatory text writing skills and their lack of active participation in the learning process. Therefore, an appropriate learning model was needed to improve students' writing abilities. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design, which was conducted in two cycles involving 20 Grade V students as the research subjects. The data were collected through tests, observations, questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results of the study indicated that the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning model successfully improved students' explanatory text writing skills. The percentage of students achieving mastery increased from 30% in Cycle I to 90% in Cycle II. Teacher activity improved from 61.87% to 91.87%, while student activity increased from 69.37% to 91.25%. Furthermore, students' responses toward the implementation of the TTW learning model were highly positive, with 47.5% of students strongly agreeing, 50% agreeing, 2.5% disagreeing, and 0% strongly disagreeing. Therefore, it can be concluded that the Think Talk Write (TTW) learning model is effective in improving the explanatory text writing skills of Grade V students at UPTD SD Negeri 27 Peusangan

Keywords: *Think Talk Write (TTW), writing skills, explanatory text, Classroom Action Research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan respons peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan model pembelajaran yang

mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 30% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 61,87% menjadi 91,87%, aktivitas peserta didik meningkat dari 69,37% menjadi 91,25%, sedangkan respons peserta didik menunjukkan hasil yang sangat positif, yaitu 47,5% peserta didik menyatakan sangat setuju, 50% setuju, 2,5% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju terhadap penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Kata kunci: *Think Talk Write*, keterampilan menulis, teks eksplanasi, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan

agar peserta didik dapat terlibat secara maksimal dalam proses belajar.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis

merupakan keterampilan yang cukup kompleks karena menuntut peserta didik mampu menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang runtut serta sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik karena menjadi sarana dalam menyampaikan informasi, mengembangkan pola pikir, serta mengekspresikan gagasan secara tertulis. Menurut Tarigan (2013), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui bahasa tulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dilaksanakan secara sistematis agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang baik, logis, dan mudah dipahami.

Salah satu materi menulis yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial, secara logis berdasarkan hubungan sebab dan

akibat. Dalam pembelajaran ini, peserta didik dituntut mampu menyusun teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau penutup. Penguasaan materi ini penting karena dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik dalam menjelaskan suatu peristiwa.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan, diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menjelaskan hubungan sebab dan akibat dari suatu fenomena. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum mampu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur yang benar sehingga hasil belajar yang diperoleh belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

Rendahnya keterampilan menulis peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan peserta didik

selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode ceramah sehingga peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada aktif berpikir, berdiskusi, dan mengembangkan ide. Kesempatan peserta didik untuk bertukar pendapat maupun menyampaikan gagasan juga masih terbatas. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang percaya diri, kurang aktif dalam pembelajaran, dan mengalami kesulitan ketika diminta menulis teks eksplanasi secara mandiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengajak peserta didik melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu berpikir (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*). Melalui tahapan tersebut, peserta didik diberi kesempatan untuk memahami materi secara mandiri, mendiskusikan hasil pemikirannya

bersama teman sekelompok, kemudian menuangkan hasil diskusi tersebut ke dalam bentuk tulisan sehingga kemampuan menulis peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

Penerapan model *Think Talk Write* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Mazidah dan Retnosari (2024) menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis secara bertahap. Selain itu, penelitian Nadifah dan Prasetyo (2025) juga menyimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* efektif meningkatkan kemampuan menulis serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada materi menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, penelitian

ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan, serta mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model pembelajaran *Think*

Talk Write (TTW) pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Penggunaan beberapa teknik tersebut bertujuan memperoleh data yang akurat, objektif, dan komprehensif mengenai proses maupun hasil pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*.

Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*. Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau penutup sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disusun. Hasil tes digunakan sebagai indikator

keberhasilan tindakan pada setiap siklus penelitian.

Selain tes, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi bertujuan memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan setiap tahapan model pembelajaran *Think Talk Write*, tingkat keaktifan peserta didik, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Data hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah angket respons peserta didik. Angket diberikan setelah seluruh rangkaian tindakan selesai dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Data yang diperoleh melalui angket digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan, minat, dan respons peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta sebagai data pendukung hasil penelitian.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar peserta didik. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 65, sedangkan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dianalisis menggunakan persentase keterlaksanaan aktivitas pembelajaran, sedangkan data hasil angket dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

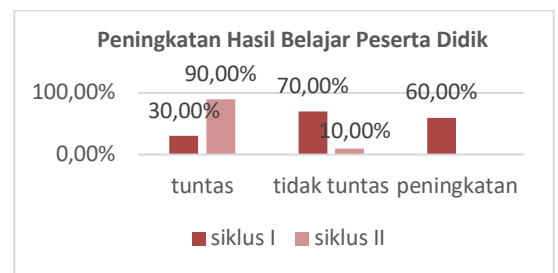
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta respons peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi, terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dari 30% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 60%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Melalui tahapan *think*, peserta didik diberi kesempatan untuk memahami materi dan mengembangkan ide secara mandiri. Selanjutnya, pada tahap *talk*, peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok untuk bertukar gagasan dan memperdalam pemahaman terhadap materi. Tahap *write* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk teks eksplanasi yang runtut sesuai dengan struktur yang benar. Proses

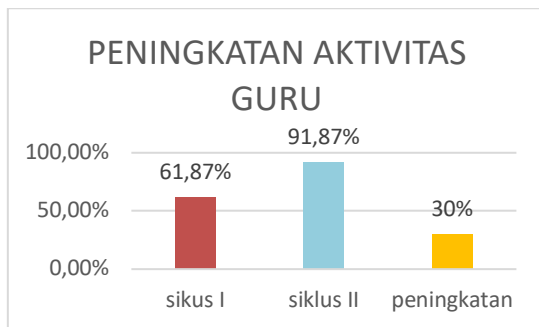
pembelajaran tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam menyusun teks eksplanasi sehingga hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan



Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar peserta didik

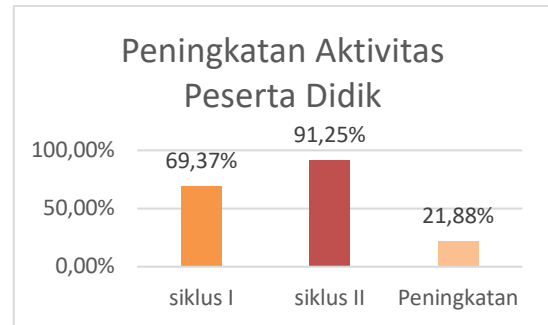
Selain meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, penerapan model *Think Talk Write* juga meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas guru meningkat dari 61,87% pada Siklus I menjadi 91,87% pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam melaksanakan setiap tahapan pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, membimbing diskusi kelompok, hingga memberikan umpan balik kepada peserta didik. Pelaksanaan langkah-langkah model *Think Talk Write* yang semakin baik berdampak positif terhadap

keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Guru

Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Persentase aktivitas peserta didik meningkat dari 69,37% pada Siklus I menjadi 93,58% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik pada saat berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan kelompok, maupun ketika menuliskan hasil diskusi ke dalam bentuk teks eksplanasi. Suasana pembelajaran yang lebih interaktif membuat peserta didik lebih berani menyampaikan pendapat, bekerja sama, serta mengembangkan ide secara sistematis.

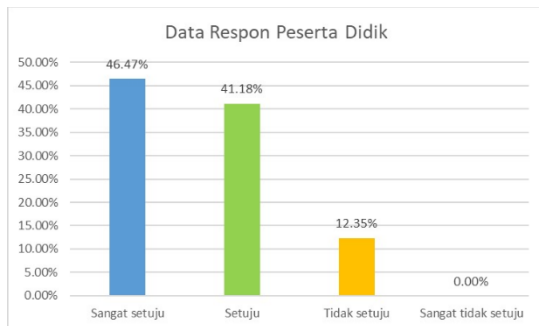


Grafik 3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran Think Talk Write tergolong sangat positif. Sebanyak 47,5% peserta didik menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 2,5% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju terhadap penerapan model *Think Talk Write*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami materi menulis teks eksplanasi dengan lebih mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Huinker dan Laughlin yang menyatakan bahwa model *Think Talk Write* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman melalui kegiatan berpikir, berdiskusi,

dan menulis secara bertahap. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mazidah dan Retnosari (2024) serta Nadifah dan Prasetyo (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, keaktifan, serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.



Grafik 4. Respons Siswa terhadap Penerapan Model Question Student Have

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada keterampilan menulis peserta didik, tetapi juga pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Huinker dan Laughlin (1996) yang menyatakan bahwa model *Think Talk Write* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman melalui tahapan berpikir (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*). Melalui ketiga tahapan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mampu mengembangkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sistematis. Selain itu, pendapat Shoimin (2016) juga menjelaskan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan menulis peserta didik karena proses pembelajaran berpusat pada aktivitas peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mazidah dan Retnosari (2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis secara bertahap. Penelitian Nadifah dan Prasetyo (2025) juga menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, kemampuan bekerja sama, serta hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks eksplanasi. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis, keaktifan selama proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 27 Peusangan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh persentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat dari 30% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II.

Selain meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dari 61,87% pada Siklus I menjadi 91,87% pada Siklus II, serta aktivitas peserta didik dari 69,37% pada Siklus I menjadi 93,58% pada Siklus II. Hasil angket juga menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*, dengan 47,5% menyatakan sangat setuju, 50% setuju, 2,5% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju.

Dengan demikian, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks eksplanasi, karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis serta kualitas proses pembelajaran.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks eksplanasi, karena model ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis, keaktifan, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi, jenjang pendidikan, atau model pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas mengenai upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Estafasari, B. R., Sarwi, S., Amin, S., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2025). Literature review: The application of Think Talk Write (TTW) model to the writing skills of learners in elementary school. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 89–98. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v8i1.85328>
- Flower, L., & Hayes, J. R. (1981). A cognitive process theory of writing. *College Composition and Communication*, 32(4), 365–387.
- Huinker, D., & Laughlin, C. (1996). Talk your way into writing. In P. C. Elliott & M. J. Kenney (Eds.), *Communication in Mathematics K–12 and Beyond* (pp. 81–88). Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Singapore: Springer.
- Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur. (2018). Investigating Think Talk Write (TTW) learning model to enhance primary students' writing skill. *Journal of Teaching and Learning in*

Elementary Education, 1(1),
52–59.
<https://doi.org/10.33578/jtlee.v1i1.5394>

Berbahasa.
Angkasa.

Bandung:

Putri, M. A., Suriani, A., Muhammadi, M., & Sukma, E. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model Think Talk Write di kelas V SDN 40 Sei Lareh Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46406>

Putri, A., & Muhammadi. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif Think Talk Write pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3845>

Shoimin, A. (2023). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suwarto, M., Yatimah, D., & Komalasari, G. (2022). The effectiveness of Think Talk Write learning model to the students' writing skills in Indonesian elementary school. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(1), 310–319.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan*